

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DI STIKes KARSA HUSADA GARUT

Lina Humaeroh

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi nilai rata-rata mahasiswa yang lebih rendah pada mata kuliah ASKEB IV bila dibandingkan dengan nilai rata-rata mata kuliah yang lainnya yaitu 66 untuk kelas dahlia dan 69 untuk kelas delima. Oleh sebab itu, untuk pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan mahasiswa dan salah satu dari metode tersebut adalah metode *Discovery Learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengaruh penerapan metode *Discovery Learning* dengan metode ceramah Tanya jawab. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut kelas A dan B sebanyak 101 orang yang didapatkan dengan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal objektif kepada mahasiswa. Analisis data melalui dua tahap yaitu univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dibanding metode ceramah tanya jawab. Peningkatannya sebesar 21.34%. Berdasarkan p value = 0.031, dengan $\alpha = 0.05$ maka p value < α . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dan dengan metode *Discovery Learning* dan ceramah Tanya jawab. Pembelajaran materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dengan metode *Discovery Learning* lebih baik dibandingkan metode ceramah Tanya jawab. Dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* merupakan metode yang lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa maka pada seluruh staf pengajar disarankan untuk menggunakan metode *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar. Kata kunci : *nonequivalent control group design, Discovery Learning, Hasilbelajar*

Abstract

This research background by students lower average are in askeb IV subjects when compared with the are average value of other subjects is 66 for the class of dahlias and 69 classes for pomegrante. Therefore, to foster student interest in this subject required a learning method of Discovery Leraning. The purpose of this study was to determine the comparative of the Discovery Learning methods implementation effect by lecture and questioning method. The study design used was nonequevalentcontol group design. The samples are cahpter IV students DIII Midwifery Program Study STIKesKarsaHudasaGarut Class A and B as many as 101 people that obtained by total sampling. Data collection is conducted by providing objective question to the students. Data analyzed by two stages that is univariate to see the frequency disrtibution and bevariate to see how great the influences. The result obtained that there is an increase in student learning results by using the Discovery Learning than the lecture questioning method. Improvements of 21.34 % Based on the p value = 0.031, with $\alpha = 0.05$ then the p value < α . These result can be concluded that H_0 is rejected which means that there are material differences in diseases and infections that accompany pergnancy and childbirth by discovry learning method is better than lecture questioning method. Can be

concluded that the Discovery Learning method is a better method used to improve student learning result so the entire teaching staff are suggested to used to improve student learning method in the learning process by further improving the learning result in order to achieve the learning objectives.

Keyword : nonequivalent control group design, Discovery Learning, Learning result

PENDAHULUAN

Banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam menyajikan pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran ini secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu bersifat berbagi informasi, berbasis pengalaman, dan berdasarkan pemecahan masalah (*problem solving base*). Berbagi informasi diantaranya metode ceramah, seminar, simposium, panel dan lain sebagainya. Berbasis pengalaman contohnya metode simulasi, demonstrasi, bermain peran, dan lain-lain. *Problem solving base* yaitu metode *discovery learning*, *brain storming*, diskusi, studi kasus, dan metode-metode lainnya. Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menurut Keegen (Kartika, 2007), belajar penemuan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan konsep dan mempunyai efek yang positif untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan.

Sund berpendapat bahwa penggunaan metode *discovery* dengan batas-batas tertentu adalah baik untuk digunakan. Kemampuan berfikir *discovery* akan berkembang jika ia terlibat dalam

kegiatan-kegiatan yang menuntut pelaksanaan tugas penggunaan mental siswa. (Suryosubroto, 2009).

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar bersifat relatif menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar yang dimaksud meliputi aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, etika dan sikap. (Djamarah, 2008 : 175)

Mata kuliah asuhan kebidanan IV (patolgi) termasuk salah satu mata kuliah inti yang ada di Program Studi DIII Kebidanan. Berdasarkan GBPP kurikulum pendidikan DIII Kebidanan tahun 2002 yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI bahwa penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan merupakan salah satu pokok bahasan yang ada pada mata kuliah tersebut. (Depkes RI, 2002:54)

Hampir pada setiap tahun mata kuliah askeb IV (patologi) menjadi mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa semester II Prodi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar nilai rata-rata mahasiswa

dimana pada mata kuliah ini banyak nilai mahasiswa yang kurang dan nilai rata-rata pada mata kuliah ini paling rendah dibanding dengan nilai rata-rata pada mata kuliah yang lain. Nilai rata-rata pada mata kuliah ini pada tahun 2010 untuk kelas dahlia 66 dan untuk kelas delima 69.

Mata kuliah ini khususnya materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dipenuhi dengan pemahaman, hafalan terutama bahasa asing dan bersifat abstrak.

Apalagi pada umumnya dosen cenderung menggunakan metode konvensional (CTJ/ Ceramah Tanya Jawab). Metode ceramah mempunyai keunggulan yaitu dosen akan lebih mudah mengawasi ketertiban mahasiswa dalam mendengarkan pelajaran, dikarenakan mahasiswa melakukan kegiatan yang sama. Terlepas dari keunggulannya, dimana dosen mempunyai kemudahan untuk mengawasi dan memegang kendali dalam proses belajar sedangkan mahasiswa hanya menjadi pendengar yang bersifat pasif hanya menerima pelajaran tanpa adanya kreativitas untuk menggali lebih dalam yang pada akhirnya akan menimbulkan kebosanan. Banyak hal yang terkadang dilakukan mahasiswa untuk mengisi waktu disela-sela kebosanan, biasanya dengan SMS teman atau keluarga, *chatting* lewat

handphone, mengobrol dengan teman, ngemil cemilan-cemilan kecil, membaca majalah, mengerjakan tugas lain yang dianggap penting atau mahasiswa bersantai-santai sambil mengantuk.

Berdasarkan persoalan-persoalan diatas dan seiring dengan perubahan pembelajaran di perguruan tinggi, maka dengan adanya *discovery learning* dapat merangsang mahasiswa untuk belajar lebih aktif. Untuk mengaktifkan mahasiswa kita bisa mengarahkan mahasiswa dengan memberikan latihan-latihan, mendalami sumber belajar yang telah diberikan dengan melakukan kajian-kajian lagi baik dengan menggunakan media buku, elektronik ataupun internet.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyono, menunjukkan bahwa metode penemuan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA-1 MAN Gondanglegi. Metode penemuan terbagi menjadi 6 tahap, yaitu (1) pemberian *stimulus*, (2) *problem statement*, (3) *data collection*, (4) *data processing*, (5) *verification*, dan (6) *generalization*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mencobakan metode *discovery learning* sebagai salah satu metode pembelajaran yang tepat dalam pemberian materi penyakit dan infeksi

yang menyertai kehamilan dan persalinan selain metode konvensional, maka keinginan penulis dituangkan dalam penelitian ini yang berjudul: Pengaruh Metode Pembelajaran “*Discovery Learning*” terhadap Hasil Belajar Pada Askeb II Khususnya Materi Penyakit dan Infeksi yang Menyertai Kehamilan dan Persalinan Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut pada Tahun 2011.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut kelas Adan B sebanyak 101 orang yang didapatkan dengan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal objektif kepada mahasiswa. Analisis data melalui dua tahap yaitu univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat untuk melihat seberapa besar pengaruhnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan

analisis bivariat. Adapun hasil penelitian yang didapat akan diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

- 1) Hasil pretest dan posttest metode pembelajaran *discovery learning* pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan.
- 2) Hasil pretest dan posttest metode pembelajaran *discovery learning* materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A (Teratai Merah)

Tabel 4.1 :Hasil belajar metode pembelajaran *discovery learning* materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A(Teratai Merah)

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		f	%	F	%
1	Sangat baik	30	62.5	48	100
2	Baik	13	27.1	0	0.0
3	Cukup	5	10.4	0	0.0
4	Kurang	0	0.0	0	0.0
5	Tidak lulus	0	0.0	0	0.0
Total		48	100.0	48	100.0

- 3) Hasil pretest dan posttest metode pembelajaran *discovery learning* materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih)

Tabel 4.2 Hasil belajar metode pembelajaran *discovery learning* materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih)

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		f	%	f	%
1	Sangat baik	3	5.7	50	94.3
2	Baik	9	17.0	2	3.8
3	Cukup	8	15.1	0	0.0
4	Kurang	25	47.2	1	1.9
5	Tidak lulus	8	15.1	0	0.0
Total		53	100.0	53	100.0

Hasil pretest dan posttest metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan.

Hasil pretest dan posttest metode pembelajaran *discovery learning* materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A (Teratai Merah)

Tabel 4.3 Hasil belajar metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A (Teratai Merah)

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		f	%	f	%

(Teratai Merah) menggunakan *Paired Sample T-Test*.

1	Sangat baik	14	29.2	45	93.75
2	Baik	18	37.5	2	4.2
3	Cukup	6	12.5	1	2.1
4	Kurang	8	16.7	0	0.0
5	Tidak lulus	2	4.2	0	0.0
Total		48	100.0	48	100.0

Hasil pretest dan posttest metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih)

Tabel 4.4 Hasil Belajar metode pembelajaran Ceramah Tanya Jawab (Putih) pada materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	%	f	%
1	Sangat baik	25	47.2	51	96.2
2	Baik	18	34.0	0	0.0
3	Cukup	4	7.5	1	1.9
4	Kurang	4	7.5	1	1.9
5	Tidak lulus	2	3.8	0	0.0
Total		53	100.0	53	100.0

Analisis Bivariat

Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran *discovery learning* materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A

Tabel 4.5 Hasil Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran *discovery learning* materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A (Teratai Merah)

materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dengan metode <i>discovery learning</i> (merah)	Rata-Rata	t hitung	df	t tabel	p-value (sig)	Keterangan
Sebelum	15.2708	-	47	± 2.012	0.000	Ho ditolak
Sesudah	17.9167	7.292				

Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran *discovery learning* materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih) menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Tabel 4.6 Hasil Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran *discovery learning* materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih)

Kelompok	Rata-Rata	Z	P	Keterangan	Kesimpulan
Pretest <i>Discovery Learning</i> (putih)	11.1698	-6.344	0.000	Ho ditolak	
Posttest <i>Discovery Learning</i> (putih)	17.5283				Ada perbedaan

Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran ceramah tanya jawab materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A (Teratai Merah) menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Tabel 4.7 Hasil Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran *discovery learning* materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas A (Teratai Merah)

Materi Penyakit Dan Infeksi Yang Menyertai Kehamilan Dan Persalinan dengan Metode Ceramah tanya jawab (merah)	Rata-Rata	t hitung	df	t tabel	p-value (sig)	Keterangan
Sebelum	13.2708	-11.360	47	± 2.012	0.000	Ho ditolak
Sesudah	17.2292					

Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran ceramah tanya jawab materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih) menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Tabel 4.8 Hasil Uji beda rata-rata dua data berpasangan untuk metode pembelajaran *discovery learning* materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan pada kelas B (Teratai Putih)

Kelompok	Rata-Rata	Z	P	Keterangan	Kesimpulan
Pretest Ceramah Tanya jawab	14.3774	-5.564	0.000	Ho ditolak	Ada perbedaan
Posttest Ceramah Tanya jawab	17.6792				

Uji Beda Rata-Rata Untuk Dua Sampel Independen

Tabel 4.2 Uji Mann-Whitney

Kelompok	Rata-Rata	U	Z Mann Whitney	P	Keterangan	Kesimpulan
<i>Discovery Learning</i> Ceramah Tanya jawab	4.5941 3.6139	4207.500	-2.163	0.031	Ho ditolak	Ada perbedaan

Hasil *pretest* dan *posttest* metode pembelajaran *discovery learning* pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* kelas A (Teratai Merah) pada materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan. Dapat dilihat untuk hasil *pretest*, 30 orang (62.5%) mendapatkan nilai sangat baik, 13 orang (27.1%) mendapatkan nilai baik dan 5 orang (10.4%) mendapatkan nilai cukup. Sedangkan untuk hasil *posttest*-nya adalah 48 orang (100.0%) mendapatkan nilai sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden

mendapatkan nilai sangat baik sebelum metode pembelajaran *discovery learning* pada materi infeksi yang menyertai

kehamilan dan persalinan dilakukan, sedangkan semua responden mendapatkan nilai sangat baik setelah mengikuti pembelajaran *discovery learning* pada materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dilakukan pada kelas A (Teratai Merah).

Dan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* kelas B (Teratai Putih) pada materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan. Dapat dilihat untuk hasil *pretest*, 3 orang (5.7%) mendapatkan nilai sangat baik, 9 orang

(17.0%) mendapatkan nilai baik, 8 orang (15.1%) mendapatkan nilai cukup, 25 orang (47.2%) mendapatkan nilai kurang dan 8 orang (15.1%) tidak lulus. Sedangkan untuk hasil posttest-nya adalah 50 orang (94.3%) mendapatkan nilai sangat baik, 2 orang (3.8%) mendapatkan nilai baik dan 1 orang (1.9%) mendapatkan nilai kurang. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai kurang sebelum metode pembelajaran *discovery learning* pada materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan dilakukan, sedangkan sebagian besar responden mendapatkan nilai sangat baik setelah metode pembelajaran *discovery learning* pada materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dilakukan pada kelas B (Teratai Putih).

Menurut Keegen (Kartika, 2007 : 10), belajar penemuan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan konsep dan mempunyai efek yang positif untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyono, menunjukkan bahwa metode penemuan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA-1 MAN Gondanglegi. Metode penemuan terbagi menjadi 6 tahap, yaitu (1) pemberian

stimulus, (2) *problem statement*, (3) *data collection*, (4) *data processing*, (5) *verification*, dan (6) *generalization*.

Hasil *pretest* dan *posttest* metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada kelas A (Teratai Merah) pada materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan. Dapat dilihat untuk hasil *pretest*, 14 orang (29.2%) mendapatkan nilai sangat baik, 18 orang (37.5%) mendapatkan nilai baik, 6 orang (12.5%) mendapatkan nilai cukup, 8 orang (16.7%) mendapatkan nilai kurang dan 2 orang (4.2%) tidak lulus. Sedangkan untuk hasil *posttest*-nya adalah 45 orang (93.75%) mendapatkan nilai sangat baik, 2 orang (4.2%) mendapatkan nilai baik dan 1 orang (2.1%) mendapatkan nilai kurang. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian responden mendapatkan nilai baik sebelum metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan dilakukan, sedangkan sebagian besar responden mendapatkan nilai sangat baik setelah metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada materi penyakit yang menyertai

kehamilan dan persalinan dilakukan pada kelas A (Teratai Merah).

Dan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah tanya jawab kelas B (Teratai Putih) pada materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan. Dapat dilihat untuk hasil pretest, 25 orang (47.2%) mendapatkan nilai sangat baik, 18 orang (34.0%) mendapatkan nilai baik, 4 orang (7.5%) mendapatkan nilai cukup, 4 orang (7.5%) mendapatkan nilai kurang dan 2 orang (3.8%) tidak lulus. Sedangkan untuk hasil posttest-nya adalah 51 orang (96.2%) mendapatkan nilai sangat baik, 1 orang (1.9%) mendapatkan nilai cukup dan 1 orang (1.9%) mendapatkan nilai kurang. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan nilai sangat baik sebelum dan sesudah metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dilakukan pada kelas B (Teratai Putih).

1. Pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan sebelum

diberi *discovery learning* pada kelas teratai merah adalah 15.2708. Sedangkan rata-rata untuk materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan setelah diberi *discovery learning* adalah 17.9167. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan setelah diberi *discovery learning* lebih baik dibandingkan sebelum diberi *discovery learning* pada kelas A (Teratai Merah).

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan sebelum menggunakan metode *discovery learning* kelas B (Teratai Putih) sebesar 11.1698. Sedangkan rata-rata materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan sesudah menggunakan metode *discovery learning* bernilai 17.5283. Hal ini menunjukkan bahwa materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan sesudah menggunakan metode *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *discovery learning* pada kelas B (Teratai Putih).

2. Pengaruh metode pembelajaran ceramah tanya jawab terhadap hasil belajar pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan sebelum diberi ceramah tanya jawab kelas A (Teratai Merah) adalah 13.2708. Sedangkan rata-rata untuk materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan setelah diberi ceramah tanya jawab (merah) adalah 17.2292. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat materi penyakit yang menyertai kehamilan dan persalinan setelah diberi ceramah tanya jawab lebih baik dibandingkan sebelum diberi ceramah tanya jawab pada kelas A (Teratai Merah).

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan sebelum menggunakan metode ceramah tanya jawab kelas B (Teratai Putih) sebesar 14.3774. Sedangkan rata-rata materi infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan sesudah menggunakan metode ceramah tanya jawab (putih) bernilai 17.6792. Hal ini menunjukkan bahwa materi infeksi

yang menyertai kehamilan dan persalinan sesudah menggunakan metode ceramah tanya jawab lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode ceramah tanya jawab pada kelas B (Teratai Putih).

3. Perbandingan pengaruh antara metode pembelajaran *discovery learning* dengan metode ceramah tanya jawab terhadap hasil belajar pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai *Z Mann Whitney* sebesar -2.163 dengan nilai *P* sebesar 0.031. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $P (0.031) < 0.05$, maka hipotesis nol ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan dengan metode *discovery learning* dan ceramah tanya jawab. Artinya, tingkat pembelajaran materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan dengan metode *discovery learning* lebih baik dibandingkan metode ceramah tanya jawab.

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan dengan

metode *discovery learning* sebesar 4.5941. Sedangkan rata-rata materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan dengan metode ceramah tanya jawab bernilai 3.6139. Hal ini menunjukkan bahwa materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan dengan metode *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah tanya jawab.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Hariyono, menunjukkan bahwa metode penemuan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA-1 MAN Gondanglegi. Metode penemuan terbagi menjadi 6 tahap, yaitu (1) pemberian *stimulus*, (2) *problem statement*, (3) *data collection*, (4) *data processing*, (5) *verification*, dan (6) *generalization*.

Sund berpendapat bahwa penggunaan metode *discovery* dengan batas-batas tertentu adalah baik untuk digunakan. Kemampuan berfikir *discovery* akan berkembang jika ia terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menuntut pelaksanaan tugas penggunaan mental siswa. (Suryosubroto, 2009).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan metode

discovery learning merupakan metode yang efektif digunakan oleh setiap tenaga pengajar. Karena dengan menggunakan metode ini hasil belajar mahasiswa menjadi lebih meningkat. Setiap dari metode pasti mempunyai kekurangan atau pun kelemahan dan sebagai tenaga pengajar selalu dituntut untuk dapat mensiasati atau mencari solusi untuk peningkatan hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari pengolahan dan analisis data mengenai penerapan metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil *pretest* dan *posttest* metode pembelajaran *discovery learning* pada materi infeksi kelas A (Teratai Merah), mengalami kenaikan sebesar 37,5% dan pada materi penyakit kelas B (Teratai Putih) mengalami kenaikan sebesar 88.6%.
- 2) Hasil *pretest* dan *posttest* metode pembelajaran ceramah tanya jawab pada materi penyakit kelas A (Teratai Merah), mengalami kenaikan sebesar 64.55% dan pada materi infeksi kelas

B (Teratai Putih) mengalami kenaikan sebesar 49%.

- 3) Metode pembelajaran *discovery learning* memberi pengaruh yang bermakna terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 4) Metode pembelajaran ceramah tanya jawab juga memberikan pengaruh yang bermakna terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 5) Pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan lebih bermakna dari pada metode pembelajaran ceramah tanya jawab.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada penggunaan metode *discovery learning*, artinya untuk peneliti selanjutnya agar mengujicobakan metode pembelajaran *discovery learning* ini pada materi lain.
- 2) Pada penelitian ini terbukti bahwa untuk materi penyakit dan infeksi yang menyertai kehamilan dan persalinan, metode pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh yang lebih bermakna dari

pada metode ceramah tanya jawab, sehingga bila syarat metode ini telah terpenuhi baik dari segi kesiapan mahasiswa, jumlah mahasiswa, dan kesiapan serta kemampuan dosen maka dianjurkan kepada dosen yang mengajarkan materi ini untuk menggunakan metode *discovery learning*.

STIKes Karsa Husada Garut

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiman. (2010). *Buku Ajar Penelitian Jilid Ke 1*. Bandung : LPPM.
- Djamarah, B. S. (2008). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah B, Zain S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartika, I. (2007). *Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa SMA Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Penemuan (Discovery)*. Skripsi Strata I UPI : Tidak Diterbitkan.

- Nugraha, M. G. (2007). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery-Inquiry terhadap Kecakapan Berfikir Rasional Siswa pada Pokok Bahasan Fluida Statis*. Skripsi Strata-I UPI : Tidak Diterbitkan.
- Purwanto, N. M. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rasda.
- Roestiyah. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yamin, M. (2009). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Perss.